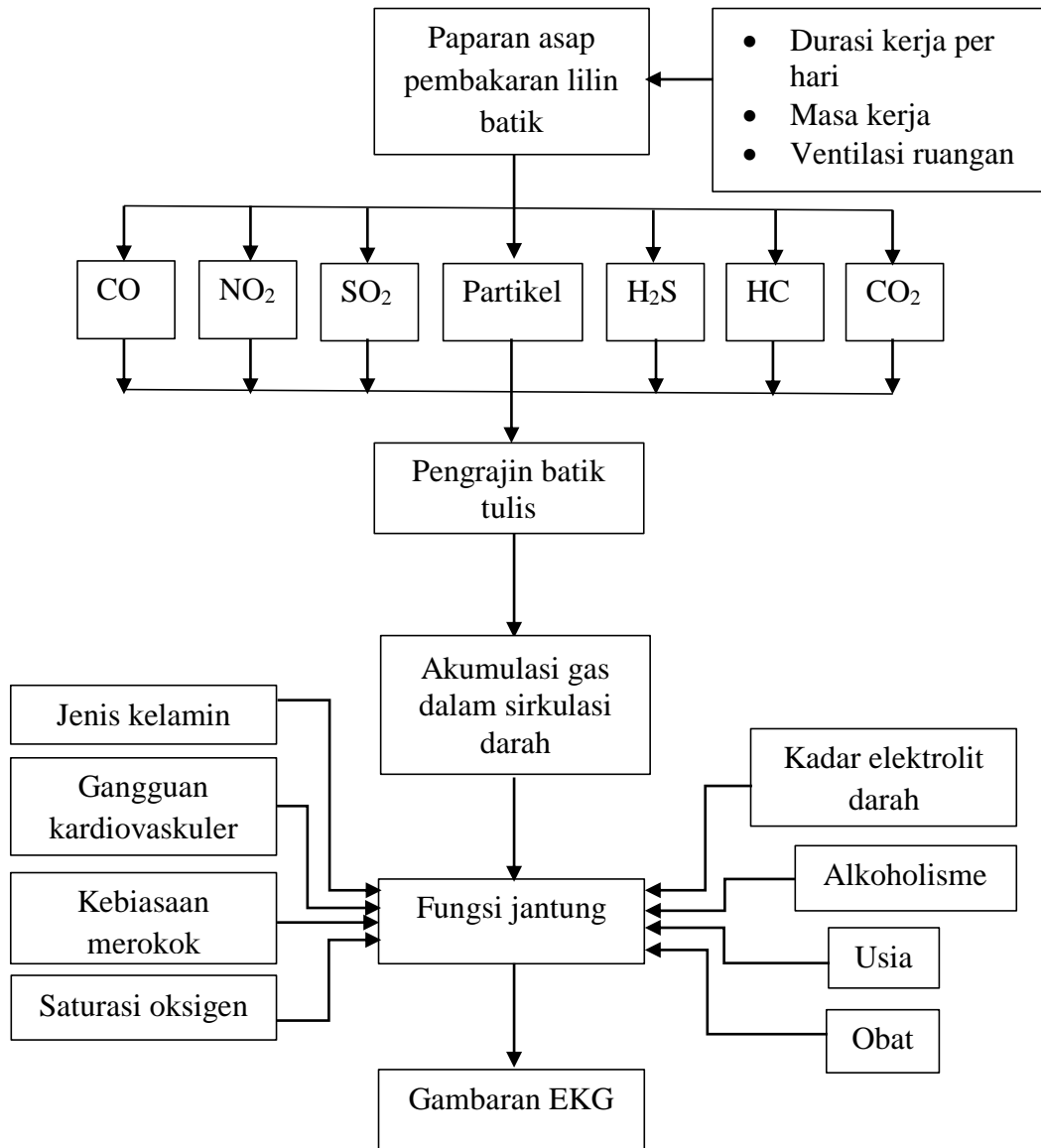


BAB III

KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

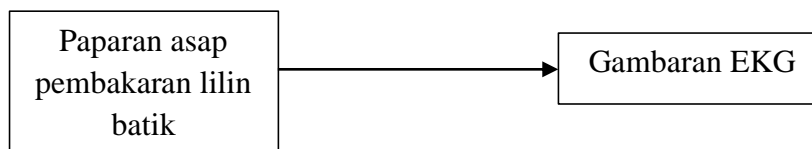
3.1 Kerangka teori



Gambar 3. Kerangka teori

3.2 Kerangka konsep

Berdasarkan kerangka teori tersebut, setelah peneliti menentukan kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel, maka beberapa variabel perancu dapat dieliminasi sehingga kerangka konsep penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Kerangka konsep

3.3 Hipotesis

3.3.1 Hipotesis mayor

Terdapat hubungan antara paparan asap pembakaran lilin batik dengan gambaran EKG pengrajin batik tulis.

3.3.2 Hipotesis minor

- a. Interval PR lebih panjang pada gambaran EKG pengrajin batik tulis yang terpapar asap pembakaran lilin batik secara kronik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak terpapar.
- b. Interval QT lebih panjang pada gambaran EKG pengrajin batik tulis yang terpapar asap pembakaran lilin batik secara kronik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak terpapar.
- c. Terdapat hubungan antara paparan asap pembakaran lilin batik dengan kategori gambaran EKG pengrajin batik tulis yang terpapar asap pembakaran lilin batik secara kronik.